BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:"perancangan adalah terdiri dari perancangan logis yaitu melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi kedalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah penyimpanan hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik" (Krismiaji, 2005:144).

Definisi lain perancangan dalam buku yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* mengatakan bahwa: "perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem" (Kusrini, dan Andri Koniyo 2007:79).

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan membuat suatu sistem baru yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru yang dimulai dari masukan, proses, dan keluaran yang dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perusahaan.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu" (Jogiyanto, 2005:1).

Definisi lain sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan: "system adalah kumpulan/*group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik *phisik* yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan" (Susanto, 2007:24).

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah merupakan kesatuan dari beberapa elemen/komponen yang saling berkaitan dan memiliki fungsi yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Pengertian informasi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah sebagai berikut:

> Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut".(Susanto, 2009:40)

Definisi lain dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:"informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".(Krismiaji, 2010:15)

Berdasarkan pengertian informasi yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah serangkaian data yang diolah menjadi sesuatu yang bisa berguna atau bermanfaat bagi seseorang.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> Sistem informasi adalah merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan.(Susanto, 2004:11)

Definisi lain menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yang diambil dari definisi Robert A dan K.Roscoe Davis, adalah sebagai berikut:"sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dengan laporan-laporan yang diperlukan" (Jogiyanto, 2005:11).

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah pengolahan transaksi yang dibuat oleh manusia untuk menyajikan informasi yang bermanfaat.

2.1.5 Akuntansi

Pengertian akuntansi pada buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:"akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan

informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."(Soemarso, 2009:3)

Pengertian lain menurut buku yang berjudul *Accounting Principle* pengertian akuntansi adalah: "akuntansi adalah suatu system informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan."(Weygandt, dkk., 2007:4)

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut buku *Kamus Istilah Akuntansi* menjelaskan bahwa, metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *cash basic* dan *accrual basic*:

> *Cash basic accounting* (akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.*Accurual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. (Halim, 2007:49)

Menurut Carls Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fessdalam bukunya yang berjudul *Accounting Pengantar Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "dasar kas

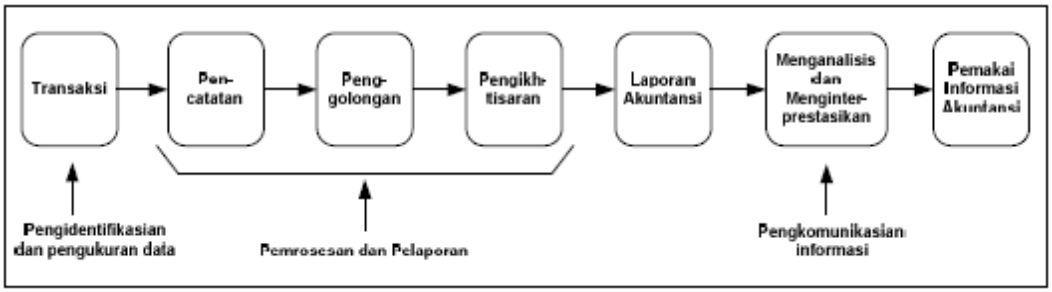
(*cash basis*) adalah pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas diterima atau dibayar. Dasar akrual (*accrual basis*), pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode saat pendapatan tersebut dihasilkan" (2005:22).

Berdasarkan uraian di atas dan dalam penelitian yang terjadi, metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah akuntansi akrual, karena sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada Yayasan Saudara Sejiwa Foundation.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Pengertian proses akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."(Soemarso, 2009:20)

Secara singkat proses akuntansi yang dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



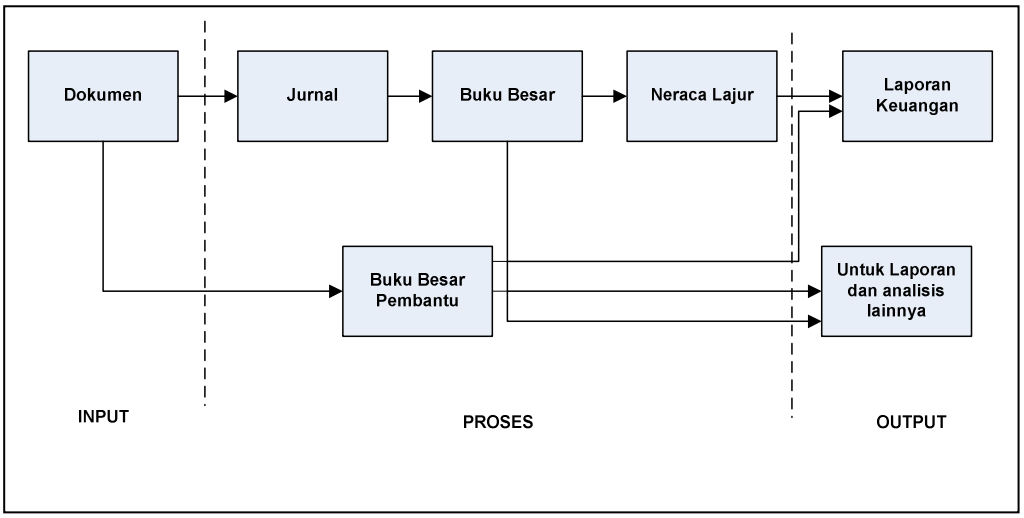
Sumber: (Soemarso, 2009:20)

Gambar 2.1 Proses akuntansi

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan proses akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan laporan akuntansi kepada pengguna informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Pengertian siklus akuntansi yang terdapat dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: ”siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.”(Soemarso, 2009:90)



Sumber: (Susanto, 2009:19)

Gambar 2.2 Siklus AKuntansi

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dari transaksi yang terjadi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, kemudian digolongkan di dalam bbuku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*special journal*) adalah buku harian (jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu.(Soemarso, 2009:110)

Pengertian jurnal umum menurut Warren Reeve Fees dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Akuntansi* yang dimaksud jurnal umum adalah sebagai berikut: "jurnal umum adalah jurnal yang dapat digunakan untuk ayat-ayat yang tidak tertampung pada salah satu jurnal khusus" (Fees, 2008:218).

Menurut definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis dengan menunjukan rekening yang harus di debet dan di kredit. Contoh jurnal umum menurut Soemarso adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum

PT XXX
Jurnal Umum
Periode XX/XX/XXXX

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
18/08/2013	KM/0001/18082013	Kas	111	Rp.10.000.000	-
		Pendapatan lain-lain	412	-	Rp.10.000.000
		(Pendapatan kegiatan yayasan)			
25/08/2013	BKM/DS/25082013	Kas	111	Rp.10.000.000	-
		Pendapatan Operasinal Kantor	411	-	Rp. 10.000.000
		(Pendapatan untuk operasional Yayasan)			
28/08/2013	BKK/0001/28082013	Beban Gaji	511	Rp. 6.000.000	-
		Kas	111	-	Rp. 6.000.000
		(Pembayan Gaji Karyawan Yayasan)			

Sumber: (Soemarso, 2009:103)

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Pengertian buku besar yang terdapat dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri."(Soemarso, 2009:64)

Pengertian lain mengenai buku besar dalam buku yang berjudul *Accounting Principles* yaitu: "buku besar adalah keseluruhan kelompok akun yang dimiliki oleh sebuah perusahaan."(Weyganndt, 2007:95)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan buku besar adalah sekelompok rekening-rekening yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk mengelompokan informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Contoh buku besar umum menurut Soemarso sebagai berikut:

Tabel 2.2 Buku Besar Umum

PT.XXX
Buku Besar
Periode xx/xx/xxxx

Nama Akun: Kas **Nomor Akun: 111**

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	18/08/2013	Pendapatan lain-lain	412	Rp.10.000.000	-	Rp.10.000.000	-
2	25/08/2013	PendapatanOperasional Kantor	411	Rp.10.000.000	-	Rp.10.000.000	-
3	28/08/2013	Beban Gaji	511	-	Rp.6.000.000	-	Rp.6.000.000

Sumber: (Soemarso, 2009:135)

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Pendapatan Operasional Kantor

Nama Akun: Pendapatan Operasional Kantor **Nomor Akun: 411**

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	25/08/2013	Kas	111	Rp. 10.000.000	-	Rp.10.000.000	-

Sumber: (Soemarso, 2009:135)

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Beban Gaji

Nama Akun: Beban Gaji **Nomor Akun: 511**

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	28/08/2013	Kas	111	-	Rp.6.000.000	-	Rp.6.000.000

Sumber: (Soemarso, 2009:135)

2.1.5.3.3 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, menerangkan bahwa: "laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu" (Syarif, 2008:105).

Definisi lain laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan."(Soemarso, 2009:34)

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah ikhtisar pendapatan dan beban yang menunjukan hasil usaha atau kerugian suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

2.1.5.3.4 Neraca

Pengertian neraca yang terdapat dalam bukunya Soemarso yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya.

Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu."(Soemarso, 2009:55)

Pengertian neraca yang terdapat dalam *Kamus Istilah Akuntansi* adalah: "neraca ialah laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi." (2005:43)

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan pemberi informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, utang, dan modal pada periode tertentu.

Tabel 2.5 Laporan Keuangan Neraca

PT XXX Neraca Periode XX/XX/XXXX			
Aktiva		Kewajiban dan Ekuitas	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	xxx	Kewajiban Lancar	
Kas Kecil	xxx	Utang Usaha	xxx
Piutang Usaha	xxx	Utang Gaji	xxx
Perlengkapan	xxx	Total Utang	xxx
Total Aktiva Lancar	xxx		
		Ekuitas Pemilik	
Aktiva Tetap		Modal	xxx
Peralatan	xxx	Laba Ditahan	xxx
Akumulasi Penyusutan Gedung	xxx	Prive	xxx
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	xxx		
Total Aktiva Tetap	xxx	Total Ekuitas	xxx
Jumlah Aktiva	xxx	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	xxx

Sumber: (Soemarso, 2009:53)

Buku Soemarso yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan elemen-elemen dari neraca, yaitu:

A. Aktiva lancar adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan.
B. Kas adalah saldo uang tunai yang ada di perusahaan.
C. Piutang dagang adalah piutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
D. Aktiva tetap adalah aktiva bernilai besar yang digunakan untuk kegiatan perusahaan bersifat tetap atau permanen dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan formal.
E. Akumulasi penyusutan adalah jumlah penyusutan yang telah dilakukan sejak aktiva tetap diperoleh sampai dengan tanggal neraca.
F. Kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.
G. Utang dagang adalah utang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
H. Utang gaji, bunga, dll adalah utang-utang yang termasuk dalam golongan ini merupakan beban-beban yang terjadi tetapi belum saatnya dibayar.
I. Kewajiban jangka panjang adalah utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun digolongkan ke dalam kewajiban jangka panjang.
J. Modal adalah hak pemilik atas hak pemilik atas kekayaan perusahaan.(Soemarso, 2009:228)

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:“sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalm pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2001:3).

Definisi lain dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, sistem akuntansi adalah sebagai berikut:“sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis” (Krismiaji, 2005:4).

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah metode-metode prosedur dalam organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan sebuah perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis"(Krismiaji, 2005:4).

Definisi lain menurut buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebagaiberikut:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan–kegiatan dari organisasi yangbertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangandaninformasi yang didapatkan dari transaksi data untuktujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakandalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasimasa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegangsaham. Pemerintah dan pihak–pihak luar lainnya. (Krismiaji, 2005:17)

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data keuangan dari mulai terjadinya transaksi, kemudian jurnal hingga tercapainya suatu informasi berupa laporan keuangan yang sudah terkomputerisasi.

2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Pengertian sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsitem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan."(Susanto, 2009:124)

Pengertian lain mengenai laporan keuangan terdapat dalam buku yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* adalah: "laporan keuangan (*final statement*) adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan."(Kusrini dan Andri Koniyo , 2007:35)

Pengertian neraca terdapat dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:

> Neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya. Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu."(Soemarso, 2009:55)

Berdasarkan beberapa definisi atau pengertian di atas maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah mendesain suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen atau subsistem-subsistem yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi akuntansi laporan keuangan neraca yang dapat mengambarkan keadaan

suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

2.1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dapat disimpulkan sebagai perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Proses dimulai dari *input*, proses hingga menghasilkan *output*.

2.1.9.1 Dokumen yang Digunakan

Beberapa dokumen yang digunakan menurut buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, yaitu:

A. Bukti Setor Bank

Bukti ini sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank. Bukti setor bank diserahkan kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas.

B. Kwitansi

Kwitansi ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. (Mulyadi, 2001:488)

2.1.9.2 Catatan yang Digunakan

Menurut buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, ada beberapa catatan yang digunakan, yaitu:

A. Jurnal Umum

Dalam prosedur pencatatan piutang, catatan ini digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penghapusan piutang yang tidak lagi dapat ditagih.

B. Jurnal Penerimaan Kas

Dalam prosedur pencatatan piutang, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penerimaan kas dari debitur.

C. Kartu Piutang

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur. (Mulyadi, 2001:260)

2.1.9.3 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam laporan keuangan neraca terdapat dalam buku Mulyadi yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah: "fungsi kas (fungsi yang bertanggung jawab sebagai penerima kas), fungsi akuntansi, (fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi)."(Mulyadi, 2001:462)

2.1.9.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Kebutuhan rekayasa *software* dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Akuntansi Neraca terdiri dari *software* pemrograman, *software* penyimpanan data dan *software* pembuatan *report.*

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca dalam pembuatan aplikasinya menggunakan *software* bahasa pemrograman, bahasa pemrograman yang bisa digunakan diantaranya sebagai berikut:

A. Microsoft Visual Basic.net

B. Pascal

C. C++

Software-software pemrograman yang telah peneliti sebutkan di atas peneliti memilih bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.net karena Microsoft Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman *desktop* yang komponen *tool*nya cukup lengkap dan yang menjadi alasan peneliti menggunakan program *dekstop* adalah karena aplikasi yang dibuat bersifat *private* tidak bersifat *online* yang bersifat *client server* dengan hak *acces* terbatas.

Kegunaan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic ini dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah untuk memproses data, adapun data-data yang akan diproses terdiri dari bukti-bukti transaksi, yang akan diproses ke jurnal umum dan buku besar yang disediakan dalam neraca yang telah disesuaikan terlebih dahulu.

Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca membutuhkan *software* penyimpanan data, adapun nama lain dari *software*

penyimpanan data adalah *database,* macam-macam *database* yang bisa digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

A. SQL server 2000

B. SQL server 2005

C. My SQL

D. Microsoft Acces

Software-software penyimpanan data yang telah peneliti sebutkan di atas peneliti memilih penyimpanan data MySQL karena MySQL adalah salah satu *software* yang mempunyai banyak fasilitas seperti *tool*nya yang berguna untuk merelasikan *database, trigger, store procedur,* dan lain-lain. Selain itu MySQL dapat terintegrasi dengan baik dengan Visual Basic.net

Kegunaan *software* MySQL ini dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah sebagai penyimpan data.

Perancangan sistem informasi juga membutuhkan *software report* yang berfungsi untuk menampilkan hasil dari *software* pemrograman yang datanya dipanggil dari *software* penyimpanan data, adapun *software report* yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

A. Crystal Report

B. *Report* pada Microsoft Acces

Jenis-jenis *software-software report* yang telah peneliti sebutkan di atas peneliti memilih Crystal Report karena Crystal Report adalah salah satu *software report* yang komponen dan fasilitas *tool*nya cukup lengkap dan laporan yang dihasilkan baik.

2.2 Bentuk, Jenis, dan Proses Bisnis Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk dari instansi yang peneliti teliti adalah BUMS (Badan Umum Milik Swasta). Karena Yayasan Saudara Sejiwa Foundation ini dimiliki oleh suatu yayasan.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti merupakan perusahaan jasa. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang aktifitasnya memberikan pelayanan jasa kepada debitor, pada perusahaan yang peneliti teliti, jasa yang diberikan berupa pengabdian kepada masyarakatyang perekonomiannya dibawah sederhana.

2.2.3 Proses Bisnis Perusahaan

Perusahaan yang peneliti teliti adalah perusahaan yang bergerak dibidang sosial. Proses bisnis perusahaan yaitu menjalankan semua program kerja yang berkaitan langsung dengan masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah. Salah satu program kerja Yayasan Saudara Sejiwa Foundation adalah dengan mengadakan pelatihan keterampilan kepada anak-anak jalanan yang biasa bekerja di sekitar lingkungan Yayasan Saudara Sejiwa Foundation.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem" (Al-Bahra, 2005:64).

Definisi lain menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "jenjang tertinggi disebut dengan diagram konteks (*context diagram*) yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem" (Krismiaji, 2005:69).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem. Diagram konteks akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

2.3.2 Diagram Arus Data

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "diagram arus data adalah model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil" (Al-Bahra, 2005:64).

Definisi lain dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> Diagram arus data adalah *Data Flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan" (Jogiyanto, 2005:700).

Berdasarkan definsi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram arus data adalah gambar yang menggambarkan suatu sistem yang manual atau otomatis yang saling berhubungan sesuai dengan aturannya. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

2.3.3 Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses. Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu "kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi yang sering disebut juga dengan sistem data *dictionary*" (Al-Bahra, 2005:70).

Definisi lain kamus data menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "kamus data adalah *calatog* fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi" (Jogiyanto, 2004:70).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kamus adata adalah keterangan dari pembuatan model sistem DFD (*Data Flow Diagram*). Keterangan pada kamus data menjelaskan rincian dari setiap arus data.

2.3.4 Bagan Alir

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "bagan alir/*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah" (Al-Bahra, 2005:263).

Pengertian lain menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika" (Jogiyanto, 2004:795).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *flowchart* adalah model sistem berupa bagan yang menjelaskan alur atau arus proses pada program yang dibuat.

2.3.4.1 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem yang terdapat dalam buku Jogiyanto yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* mengatakan bahwa: "bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem." (Jogiyanto, 2005:796)

Pengertian lain mengenai bagan alir sistem yang terdapat dalam buku Andri yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu:

> Bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem." (Andri, 2007:81)

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah bagan yang menunjukan aliran dari sistem yang berkerja secara keseluruhan.

2.3.4.2 Bagan Alir Dokumen (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir dokumen yang terdapat dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya." (Jogiyanto, 2005:800)

Pengertian lain mengenai bagan alir dokumen yang terdapat dalam buku Kusrini dan Andri Koniyo yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem." (Kusrini dan Andri Koniyo , 2007:83)

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahawa bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir.

2.3.5 Normalisasi

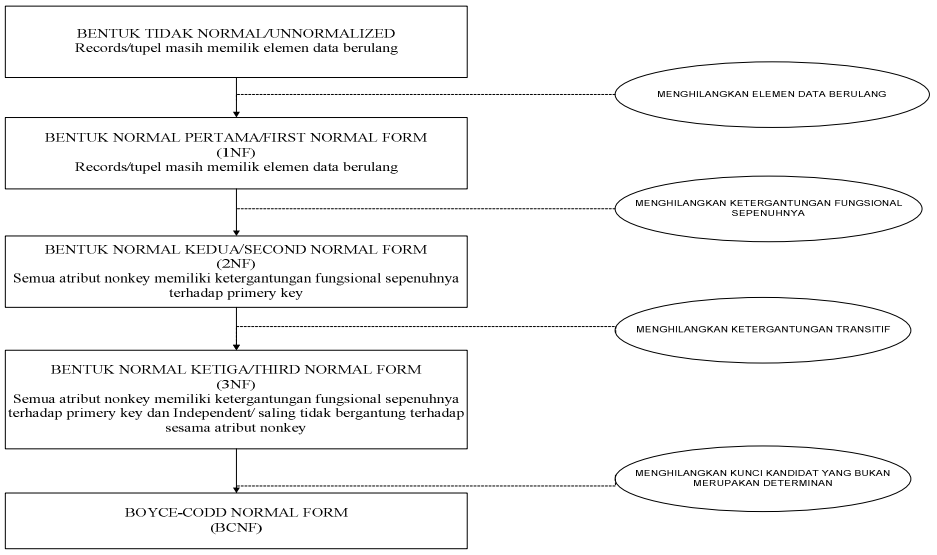
Ketika kita merancang suatu basis basis data untuk suatu sistem relasional, prioritas utama dalam mengembangkan model data *logical* adalah dengan merancang suatu representasi data yang tepat bagi *relationship* dan *constrainnya*

(batasannya). Teknik yang dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi relasi-relasi tersebut dinamakan Normalisasi.

Menurut buku yang berjudul berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika" (Al-Bahra, 2005:169).

Definisi lain menurut buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang" (Jogiyanto, 2005:403).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah proses yang dilakukan untuk memperbaiki dengan menggunakan model data relasional dan dikineksikan dengan logika. Peneliti memakai metode normalisasi berdasarkan buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Sumber: (Jogiyanto, 2005:176)

Gambar 2.2 Langkah-Langkah Pembentukan Normalisasi

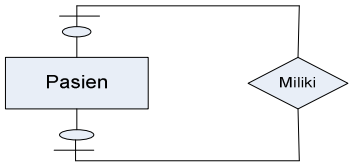
2.3.6 Diagram Relasi Entitas (ERD)

Menurut buku *Sistem Informasi Akuntansi* sebagai berikut:"ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database".(Krismiaji, 2010: 146)

Adapun definisi lain Derajat Relationship (*Relationship Degree*) menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "diagram relasi entitas adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak" (Al-Bahra, 2005:142).

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut : (Al- Bahra, 2005:144-146)

1. *Unary Relationship*
   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.
   Contoh:



Sumber: (Al-bahra, 2005: 154)

Gambar 2.3 *Unary Relationship*

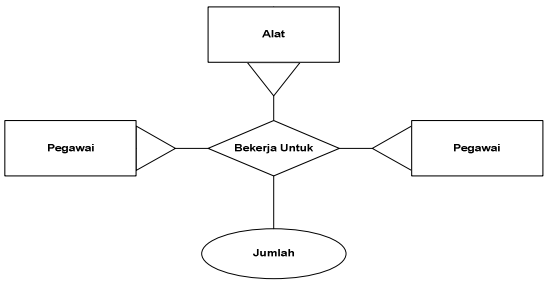
2. *Binary Relationship*
   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).
   Contoh:



Sumber: (Al-bahra, 2005: 154)

Gambar 2.4 *Binary Relationship*

3. *Ternary Relationship*
   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.
   Contoh:



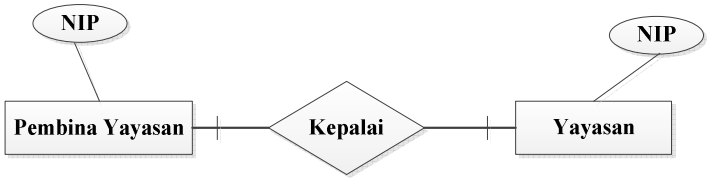
Sumber: (Al-bahra, 2005: 145)

Gambar 2.5 *Ternary Relationship*

A. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut :

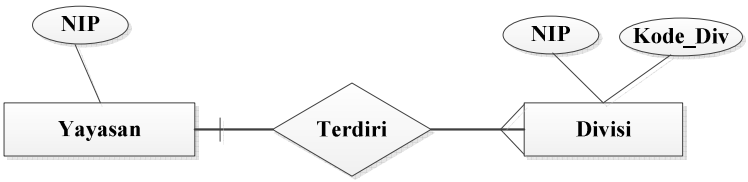
1. (*One to One*)
   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.
   Contoh:



Sumber: (Al-Bahra, 2005:147)

Gambar 2.6 Diagram kardinalitas *One to One*

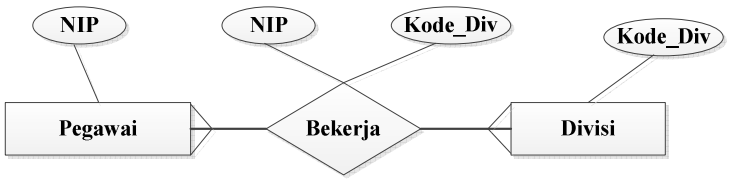
2. *One to Many* atau *Many to One*
   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak
   hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.
   Contoh:



Sumber: (Al-Bahra, 2005:147)

Gambar 2.7 Diagram kardinalitas *One to Many*

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*
   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.
   Contoh :



Gambar 2.8 Diagram kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra, 2005:147)

2.4 *Software*

Pengertian *software* dalam buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software* dan Pengelolaan Instalasi Komputer, menyebutkan bahwa:"perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada sistem komputer"(Daulay, 2007.22).

Menurut Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Kamus Lengkap Dunia Komputer,*menjelaskan: "*software* adalah perangkat lunak terdiri dari program, prosedur, subrutin, dan sejumlah tata cara yang berkaitan dengan proses operasi pengolahan data" (2002:416).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahawa *software* adalah pengatur dalam sebuah komputer yang berkerja sebagai pengolahan data.

2.4.1 *Software Operating System*

Definisi dari sistem operasi dalam buku yang berjudul *Operating Sistem* sebagai berikut: "sistem operasi adalah suatu operasi yang berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer" (Susanto, 2004:167).

Definsi lain dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai beikut: "sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah bulfer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer" (Al-Bahra, 2006:4).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* sistem operasi adalah perangkat lunak yang memiliki fungsi pengendalian dalam suatu sistem komputer.

Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah Windows, Mac OS, SCO UNIX, Linux dan lain-lain. Dari semua *software* yang penulis sebutkan penulis memilih Windows 7 untuk digunakan dalam penelitian ini.

Alasan peneliti memilih *software* sistem opersi Windows 7 ini adalah karena Windows 7 ini mudah dalam pengoperasiannya, dan dipahami dan dimengerti oleh penggunanya (*user-friendly*).

2.4.2 *Software Interpreter*

Pengertian *SoftwareInterpriter* menurut buku yang berjudul *Pengenalan Komputer*, yaitu: "*software Interpriter* adalah menerjemahkan instruksi perinstruksi dan langsung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu ".(Jogiyanto, 2000:394)

Definisi lain dalam buku *Sistem Informasi Manajemen*, yaitu: "*interpriter* adalah merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh computer".(Susanto, 2004:171)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software interpriter* adalah perangkat lunak yang memiliki fungsi untuk menerjemahkan bahasa agar dapat dimengerti oleh komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Pengertian *compiler* dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*Compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file." (Susanto, 2007:173)

Pengertian lain menurut buku yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa: "Visual Basic merupakan salah satu*development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows." (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:171)

Beberapa contoh *compiler*, yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic, dan lain-lain.Berdasarkan pengertian di atas visual basic digunakan untukmembuat berbagai macam program komputer terutama yang menggunakan sistem operasi Windows.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Pengertian *Software* aplikasi menurut buku *Sistem Informasi Manajemen* adalah: "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan"(Susanto, 2009:174).

Berdasarkan pengertian di atas peneliti mendapat kesimpulan, bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang siap untuk digunakan.

Pengertian *cristal report* dalam buku yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "cristal report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel."(Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:264)

Menurut Madcoms dalam buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Cristal Report*, menagatakan bahwa: "Cristal Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)." (Madcoms, 2003:40)

Berdasarkan pengertian di atas, Cristal Report adalah sebuah program yang digunakan untuk membuat laporan yang terkandung dalam sebuah *database* dan terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi dapat dihubungkan.

Pengertian *Client Server* menurut Muhammad Miftakhul Amin dikutip dari Gallau & Ramanathan (1996) dalam bukunya yang berjudul *Membangun Aplikasi Database Client-Server* mengatakan bahwa: "*Client-Server* adalah *client* mengirim permintaan ke *server*, *Server* menerjemahkan pesan, kemudian berusaha memenuhi permintaan." (2007: 1)

Menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data* adalah: "Sistemini terdiri dari atas dua komponen (mesin) utama, yaitu *Client* dan *Server*. *Client* berisi aplikasi data dan *Server* berisi DBMS dan Basis Data." (2002:154)

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Client server* adalah sebuah software aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi dalam sebuah komputer dan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada sistem tersentralisasi.